

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk menganalisis suatu kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur . Penelitian ini juga dapat menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan juga menggali informasi dari jurnal agar mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang sama dengan teori yang akan diteliti.

1. Simanjuntak, Marpaung, Fadila, Sinulingga, dan Sakuntala (2020)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan penelitian yakni mengetahui kemampuan atau menganalisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2018. Sampel pada penelitian terdahulu ini 5 perusahaan yang bergerak pada sub sektor Otomotif dan Komponen pada periode 2006-2018. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan 5 perusahaan pada periode 2006-2018. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu ini menggunakan teknik Metode Regresi Linier Berganda. Hasil yang didapat pada penelitian terdahulu ini *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt To Equity Ratio* Memiliki Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan Penelitian :

- a. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan Variabel Dependen yang sama yaitu pertumbuhan laba pada setiap perusahaan.
- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang ada pada Variabel Independen yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan Metode Regresi Linier Berganda.
- d. Teknik sampling yang digunakan sama yaitu *Purposive Sampling*.

Perbedaan Penelitian :

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 5 perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian saat ini perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Terdapat perbedaan Variabel Independen yaitu *Total Asset Turnover*.
- c. Terdapat perbedaan periode yang digunakan pada penelitian terdahulu yakni menggunakan periode 2008-2016, Adapun periode yang digunakan pada penelitian saat ini 2017-2021.

2. Nadia dan Dwiridotjahjono (2021)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan penelitian yakni mengetahui suatu perkembangan pertumbuhan laba perusahaan dengan melihat pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari beberapa macam seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* pada perusahaan

yang bergerak di bidang sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu ini adalah menggunakan 13 perusahaan pada periode 2010-2019. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Kemudian untuk teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T, dan Koefisien Determinasi. Hasil yang didapat dari penelitian terdahulu yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2019. Adapun untuk *Quick Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* pada penelitian terdahulu ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2019.

Persamaan Penelitian :

- a. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan Variabel Dependen yang sama yaitu pertumbuhan laba pada setiap perusahaan.
- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang ada pada Variabel Independen yaitu *Current Ratio (CR)* *Debt To Equity Ratio (DER)*.
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu menggunakan Metode Regresi Linier Berganda.

Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ada pada sub sektor yang dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor Food and Beverage sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 13 perusahaan sub sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2019.
- c. Terdapat perbedaan Variabel Independen yaitu *Quick Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).
- d. Terdapat perbedaan periode penelitian terdahulu menggunakan periode 2010-2019, Sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode tahun 2017-2021.

3. Totok, Puspita, dan Faisol (2021)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan penelitian untuk menganalisis kemampuan perusahaan yang bergerak di bidang Sub Sektor BUMN Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan melihat kinerja keuangan perusahaan seperti : *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* apakah memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak di bidang Sub Sektor BUMN Konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling atau sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 4 perusahaan pada periode 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode regresi data panel pendekatan fixed effect model. Hasil analisis yang didapat dari penelitian terdahulu

yaitu DER, ROA, NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Adapun untuk *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada laba Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

Persamaan Penelitian :

- a. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan Variabel Dependen yang sama yaitu pertumbuhan laba pada setiap perusahaan.
- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang ada pada Variabel Independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA).
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode regresi linier berganda.

Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu ada pada perusahaan sektor Konstruksi sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 4 perusahaan sub sektor BUMN Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.
- c. Terdapat perbedaan Variabel Independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM).

- d. Terdapat perbedaan periode pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2017-2020, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode tahun 2017-2021.

4. Hanisah, Titisari, dan Nurlaela (2019)

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan untuk mengetahui atau menganalisis perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 dalam memperoleh laba dengan menganalisis kinerja keuangan yang terdiri dari *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Untuk sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah 23 perusahaan pada periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode berganda. Hasil yang didapat dari penelitian yaitu DER, DAR, NPM, ROE, TAT berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Adapun pada penelitian terdahulu untuk variabel *Current ratio* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Persamaan Penelitian :

- a. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan Variabel Dependen yang sama yaitu pertumbuhan laba pada setiap perusahaan.

- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang ada pada Variabel Independen yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Asset (ROA)*.
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode regresi linier berganda.

Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu menggunakan sub sektor Properti dan Real Estate sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Mnaufaktur.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 23 perusahaan sub sektor Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
- c. Terdapat perbedaan variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity* , dan *Total Asset Turnover*.
- d. Terdapat perbedaan periode pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2017-2021.

5. Rahman, dan Hanifah (2020)

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji atau menganalisis apakah perusahaan mendapatkan laba dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan

metode proporsional sampling. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 9 perusahaan pada periode 2015-2018. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode regresi linear berganda. Hasil yang didapat dari penelitian yaitu Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Adapun Current Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan Penelitian :

- a. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan Variabel Dependen yang sama yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan.
- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang ada pada Variabel Independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)*.
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode regresi linier berganda.

Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Pertambangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 17 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Terdapat perbedaan variabel independen yaitu *Total Asset Turnover*.

- d. Terdapat perbedaan periode pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2018, sedangkan penelitian saat ini periode 2017-2021.

6. Kasmawati, dan Asyik (2022)

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji atau menganalisis seberapa pengaruhnya kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 (pasar saham) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dan untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. Hasil yang didapat dari penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan Penelitian :

- a. Terjadi persamaan dimana penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada variabel dependen yang dimana sama tentang pertumbuhan laba pada suatu perusahaan.
- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang ada pada Variabel Independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA).

Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ada pada jenis perusahaan, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ45 (pasar saham) sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 21 perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Metode pada penelitian terdahulu menggunakan Metode Regresi Linier Berganda.
- d. Terdapat perbedaan periode pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2018.

7. Sitohang, dan Siagian (2021)

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan sektor farmasi menghasilkan laba. Dengan begitu untuk mengetahui hasil laba yang diperoleh yaitu menganalisis kinerja keuangan seperti *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian terdahulu ini menggunakan Purposive Sampling. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 9 perusahaan sektor Farmasi pada periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode regresi linier berganda. Hasil yang didapat dari penelitian yaitu *Profitabilitas (ROA)* pada perusahaan sektor farmasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, tetapi beda dengan *Likuiditas (CR)* berpengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Persamaan Penelitian :

- a. Terjadi persamaan dimana penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada variabel dependen yang dimana sama tentang pertumbuhan laba pada suatu perusahaan.
- b. Terjadi persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang ada pada Variabel Independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).

Perbedaan Penelitian:

- a. Perbedaan yang ada dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ada pada jenis perusahaan, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Farmasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah 9 perusahaan pada perusahaan sektor farmasi pada periode 2015-2019.
- c. Metode pada penelitian terdahulu menggunakan Metode Teknik Purposive Sampling.
- d. Terdapat perbedaan periode pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2019. Sedangkan penelitian saat ini periode 2017-2021.

Berikut merupakan tabel ringkasan dari penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

PENELITIAN (TAHUN)	TOPIK	VARIABEL PENELITIAN	SAMPLING/SAMPEL	TEKNIK ANALISIS	HASIL PENELITIAN
Simanjuntak, Marpaung, Fadila, Sinulingga, dan Sakuntala (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI.	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan Laba Variabel Independen (Bebas) = <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i>	Sampel 5 perusahaan periode 2006-2018.	Metode regresi linier berganda.	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
Nadia, Dwiridotjahjono (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019.	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan Laba Variabel Independen (Bebas)= <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> .	Sampel 13 perusahaan pada periode 2010-2019.	Metode Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T dan Koefisien Determinasi.	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub Sektor F&B yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2019. Adapun <i>Quick Rario</i> , <i>Net Profir Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub sektor F&B yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2019.

Totok, Puspita, Faisol (2021)	Pengaruh Kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Empat perusahaan bumh sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan Laba Variabel Independen (Bebas) = <i>Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Currents Ratio, dan Net Profit Margin.</i>	Sampel 4 perusahaan pada periode 2017-2020.	Metode regresi data panel pendekatan fixed effect modal.	DER, ROA, NPM berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun CR berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
Hanisah, Titisari, Nurlaela (2019)	Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan laba Variabel Independen (Bebas) = <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset. Total Asset Turnover.</i>	Sampel 23 perusahaan periode 2012-2016.	Metode analisis berganda.	DAR, NPM, ROE dan TAT berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Adapun CR, DER, dan ROE berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
Rahman, Hanifah (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan Laba. Variabel Independen (Bebas) = <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset.</i>	Sampel 17 perusahaan periode 2015-2018.	Metode regresi linier berganda.	DAR, TATO, dan ROA berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Adapun <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba pada

					perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
Kasmawati, Asyik (2022)	The Effect f Financial Performance On Profit Growth Of LQ45 Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange.	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan Laba. Variabel Independen (Bebas) = <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Asset</i> .	Sampel 21 perusahaan.	Metode regresi linier berganda.	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
Sitohang, Siagian (2021)	Effect of Profitabilitas (ROA) and Likuiditas(CR) on Profit Growth in Companies Pharmaceutical Sector IDX.	Variabel Dependen (Terikat) = Pertumbuhan Laba. Variabel Independen (Bebas) = <i>Profitabilitas (ROA)</i> dan <i>Likuiditas(CR)</i> .	Sampel 9 perusahaan periode 2015-2019.	Metode regresi linier berganda.	ROA berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun CR berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

Sumber : (Simanjuntak et al., 2020), (Khoirun Nadia & Dwiridotjahjono, 2010), (Totok et al., 2021), (Hanisah et al., 2019), (Rahman & Hanifa, 2020), (Kasmawati & Asyik, 2022), (Sitohang & Siagian, 2021).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini termasuk salah satu bab yang penting untuk dijelaskan dalam sebuah penelitian. Karena landasan teori ini menjadi dasar sebuah penelitian yang menggambarkan suatu penelitian ini memiliki dasar yang kuat dan sistematis. Di dalam penelitian saat ini terdapat beberapa indikator yang akan dijelaskan diantaranya : *Pertumbuhan Laba, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas.*

2.2.1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba pada suatu perusahaan merupakan peranan penting, karena dengan adanya pertumbuhan laba pada perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan ini berhasil atau tidak dan juga dengan adanya pertumbuhan laba dapat mengetahui bagaimana perusahaan tersebut mempertahankan kedudukan pertumbuhan ekonomi di perusahaan. Menurut (Ardhianto, 2019:100) “Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning”.

Pertumbuhan laba ini menggunakan rumus :

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

Y_t = Laba setelah pajak periode tertentu

Y_{t-1} = laba setelah pajak pada periode sebelumnya

2.2.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada perusahaan dapat digunakan untuk mengukur seluruh kesehatan keuangan pada perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja

keuangan juga dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan lain untuk industri yang sama dan juga dapat digunakan sebagai pembandingan dengan industri yang berbeda. Menurut Hery (2018:25) “Pengukuran kinerja keuangan menggambarkan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan bisa dilihat prospek pertumbuhan serta perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya”.

Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Analisis Kinerja keuangan pada perusahaan memiliki tujuan yang penting, dapat menganalisis perusahaan berkembang atau tidak berkembang pada setiap periode dan dapat mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan pada perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:71), tujuan dari penilaian kinerja, yaitu:

1. Mengetahui rasio *Likuiditas* perusahaan yang dimana melihat kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi.
2. Mengetahui rasio *Solvabilitas* perusahaan yang dimana melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan ketika perusahaan tersebut likuidasi baik kewajiban jangka pendek atau jangka panjang.
3. Mengetahui rasio *Profitabilitas* yang dimana menganalisis perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Menganalisis stabilitas usaha yang dimana dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut melakukan usahanya dengan stabil.

Dengan adanya kinerja keuangan dapat membantu perusahaan sebagai analisis kesehatan keuangan pada perusahaan yang dapat membantu pihak eksternal dan internal yang ada di perusahaan.

2.2.3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan metode membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan bisa dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain dalam satu laporan keuangan ataupun antar komponen yang terdapat diantara laporan keuangan. Setelahnya, angka yang sudah diperbandingkan bisa dalam bentuk angka-angka dalam sesuatu periode ataupun beberapa periode.

2.2.4. Jenis – jenis Rasio Keuangan

Ada beberapa macam bentuk-bentuk dari Rasio Keuangan, diantaranya adalah:

1. Rasio *Solvabilitas*

Rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rasio *Solvabilitas* ini memiliki beberapa macam, diantaranya :

a. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis utang suatu perusahaan dengan ekuitas. Cara menghitung *Debt To Equity Rasio* ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (modal)}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

b. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Debt To Asset Ratio ini merupakan rasio hutang perusahaan yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur antara total utang perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Cara menghitung *Debt To Asset Ratio* ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

c. *Long Term Debt To Equity Ratio*

Long Term Debt To Equity Ratio ini merupakan rasio yang digunakan untuk jaminan utang jangka panjang dengan modal. Cara menghitung *Long Term Debt To Equity Ratio* yaitu :

$$Long\ Term\ Debt = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

2. Rasio *Likuiditas*

Rasio yang digunakan untuk menggambarkan atau mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio *Likuiditas* terdiri dari beberapa macam, diantaranya yakni:

a. *Current Ratio/ Rasio Lancar* (CR)

Current Ratio/Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban lancar dengan menggunakan semua aset lancarnya.

Cara menghitung *Current Ratio* pada perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

b. Quick ratio/ Rasio Cepat

Quick Ratio/ Rasio Cepat merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Cara menghitung *Quick Ratio* pada perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

c. Cash Ratio

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas. Cara menghitung *Cash Ratio* pada perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

3. Rasio *Profitabilitas*

Rasio ini yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Rasio *Profitabilitas* memiliki beberapa macam, diantaranya yaitu :

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin ini bagaimana suatu perusahaan mampu untuk menghasilkan laba kotor yang didapat dari setiap penjualannya. Untuk menghitung *Gross Profit Margin* ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (8)$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin ini digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Untuk menghitung Net Profit Margin ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (9)$$

c. *Return On Sales*

Return On Sales ini pada suatu perusahaan untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan setelah melakukan pembayaran biaya-biaya variabel produksi (upah pekerja, bahan baku, dll) sebelum dikurangi pajak dan bunga. Untuk mengetahui *Return On Sales* suatu perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots \dots \dots (10)$$

d. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rumus dari Return On Asset Ini adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (11)$$

e. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment ini digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan dan juga digunakan

untuk mengukur keuntungan terhadap investasi. Jika ingin mengetahui ROI dalam suatu perusahaan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (12)$$

f. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity ini merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dimana biasanya keuntungan tersebut berbentuk persentase. Nah untuk menghitung keuntungannya menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots \dots \dots (13)$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh *Solvabilitas* terhadap Pertumbuhan Laba

Pada penelitian saat ini Rasio Solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)*. Rasio ini mencerminkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, semakin rendah hutang perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban akan semakin bagus sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini juga bisa berpengaruh negatif apabila tingkat hutang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi. Dengan hutang perusahaan yang tinggi mengakibatkan perusahaan harus membayar bunga. Sehingga jika beban bunga semakin tinggi maka laba perusahaan akan menurun dan dapat memberikan nilai negatif terhadap pertumbuhan laba.

Pada penelitian terdahulu Simanjuntak, dkk(2020), Nadia, Dwiridotjahjono (2021) dan Totok, Puspita, Faisol (2021) mengatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun pada penelitian terdahulu milik Hanisah, dkk (2019) mengatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh Negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

2.3.2. Pengaruh *Likuiditas* terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam *Likuiditas*, rasio yang digunakan dalam penelitian saat ini yaitu *Current Ratio* (CR). Dimana *Current Ratio* ini berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Karena jika semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut dan sebaliknya jika *Current Ratio* pada suatu perusahaan rendah maka pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut akan rendah juga. Jadi jika semakin tinggi *Current Ratio* pada perusahaan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio *Likuiditas* juga bisa dikatakan negatif apabila nilai rasio terlalu tinggi karena dengan nilai rasio yang terlalu tinggi suatu perusahaan tidak dapat untuk membayar kewajiban dengan modal yang dimiliki. Dengan arti jika nilai rasio *Likuiditas* tersebut terlalu tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki banyak uang tunai yang menganggur sehingga kurang produktif atau kurangnya memanfaatkan penggunaan aset sehingga tidak bisa menambah peningkatan pada laba.

Pada penelitian terdahulu Nadia, Dwiridotjahjono (2021) dan Simanjuntak, dkk (2020) mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun pada penelitian terdahulu milik Totok, dkk (2021) dan

Rahman, Hanifah (2020) mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh Negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

2.3.3. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Laba

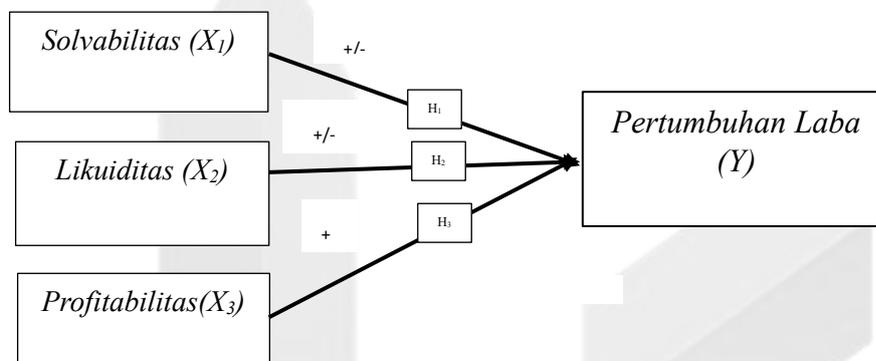
Dalam *Profitabilitas*, rasio yang digunakan dalam penelitian saat ini yaitu *Return On Asset*. Dimana *Return On Asset* ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya dimana *Return On Asset* pada suatu perusahaan semakin tinggi maka pertumbuhan laba pada suatu perusahaan akan naik juga. Karena dengan begitu akan mengetahui apakah perusahaan ini tepat dalam menggunakan aktiva untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Dan sebaliknya jika perusahaan tersebut memiliki *Return On Asset* yang rendah maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga dapat menghambat pertumbuhan laba pada perusahaan.

Pada penelitian terdahulu Totok, dkk(2021), Hanisah, dkk (2019), dan Rahman, Hanifah (2020) mengatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba yang dimana artinya besar kecilnya ROA tersebut berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun penelitian terdahulu milik Hanisah, dkk (2019) *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep pada penelitian saat ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Laba. Didapatkan dari konsep ilmu/teori yang

dipakai sebagai landasan penelitian (setiadi, 2013). Kerangka konseptual pada penelitian saat ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hasil dari rumusan masalah dan kerangka konsep yang sudah dikemukakan pada penelitian saat ini, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian saat ini sebagai berikut :

H₁ : *Solvabilitas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur.

H₂ : *Likuiditas* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur.

H₃ : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur.